

BAB VI

PENUTUP

6.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan pada bab sebelumnya, penulis dapat menarik beberapa kesimpulan untuk menjawab rumusan masalah yaitu sebagai berikut :

1. Mahasiswa yang mendapatkan nilai A dari mata kuliah berjenis wajib universitas terbanyak yaitu mahasiswa yang mengambil kelas pada jam pelajaran keempat. Sedangkan dari mata kuliah berjenis inti, mahasiswa yang mendapat nilai A terbanyak yaitu mahasiswa yang mengambil kelas pada jam pelajaran pertama. Pada mata kuliah berjenis pilihan wajib, mahasiswa yang mendapat nilai A terbanyak yaitu mahasiswa yang mengambil kelas dengan dengan jam pelajaran ketiga. Kemudian pada mata kuliah berjenis pilihan bebas, mahasiswa yang mendapat nilai A terbanyak yaitu mahasiswa yang mengambil kelas dengan jam pelajaran pertama.
2. Dengan menggunakan klasifikasi SVM dengan metode SMOTE dengan *perc over* 8% dan *perc under* 10% dengan parameter Cost 10 dan gamma 100 dengan akurasi 58% didapatkan bahwa mahasiswa yang memiliki nilai dengan predikat “Amat baik” yaitu sebanyak 363, “baik” sebanyak 102, “cukup” sebanyak empat, “kurang” hanya dua, “sangat kurang” hanya satu, serta “tidak memenuhi” sebanyak 66. Sedangkan tanpa SMOTE dengan parameter Cost 1 dan gamma 100 dengan akurasi 59% didapatkan bahwa mahasiswa yang memiliki nilai dengan predikat “Amat baik” yaitu 1419, “baik” yaitu 368, “cukup” yaitu 37, “kurang” tidak ada, “sangat kurang” dan “tidak memenuhi” hanya dua.

6.2. Saran

Berdasarkan hasil analisis dan kesimpulan, dapat diberikan saran untuk penelitian selanjutnya dimasa depan yaitu sebagai berikut:

1. Kasus ini mungkin hanya berlaku untuk mahasiswa Statistika UII angkatan 2015 yang mendapat konversi kurikulum, sehingga mendapat pengaruh konversi terhadap nilai mata kuliah.